

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sawi Pagoda dikenal juga dengan nama lainnya yaitu *Ta Ke Chai* dan *Tatsoi*. Sawi Pagoda ini berasal dari beberapa daerah, salah satunya adalah Tiongkok. Sawi Pagoda ini memiliki bentuk yang unik, yaitu selain bentuk daunnya yang oval, sawi pagoda ini juga memiliki warna hijau pekat yang sangat mencolok, serta bagian batang dan daun yang renyah. Sawi Pagoda ini tahan terhadap suhu dingin.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi dengan cara ekstensifikasi sawi, dapat ditempuh dengan memanfaatkan lahan perkarangan, penanaman sawi yang cocok di perkarangan adalah penanaman secara hidroponik. Sistem sumbu merupakan teknik hidroponik yang sederhana menggunakan prinsip kapilaritas air yang mana larutan nutrisi akan mengalir menuju perakaran melalui kapilaritas sumbu. Teknik hidroponik sistem sumbu ini sederhana dan lebih menguntungkan karena mudah dalam perawatannya dan tidak perlu melakukan penyiraman.

Sistem budidaya secara hidroponik perlu diberikan larutan nutrisi yang cukup juga air, dan oksigen pada lingkungan perakaran tanaman agar tanaman dapat tumbuh baik. Salah satu faktor yang mempengaruhi sistem produksi tanaman secara hidroponik adalah larutan nutrisi yang menjadi penentu yang paling penting dalam menentukan hasil dan kualitas tanaman khususnya pada tanaman sawi.

Salah satu nutrisi yang umum digunakan untuk hidroponik adalah AB mix, yaitu campuran dari nutrisi yang mengandung unsur makro dan nutrisi yang mengandung unsur mikro. Namun nutrisi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Meroke yang mempunyai kandungan unsur hara makro dan mikro.

Banyak merk nutrisi yang diperdagangkan di pasaran, namun kualitasnya berbeda-beda. Perbedaan kualitas nutrisi ini dipengaruhi banyak faktor. Perbedaan jenis, sifat, dan kelengkapan kimia bahan baku pupuk yang digunakan tentu akan sangat berpengaruh terhadap kualitas pupuk yang dihasilkan.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan meracik nutrisi sendiri sehingga mendapatkan konsentrasi yang terbaik untuk pertumbuhan dan hasil sawi pagoda secara hidroponik sumbu.

B. Masalah Penelitian

Sawi pagoda merupakan salah satu sayuran yang memiliki nilai ekonomis tinggi karena memiliki rasa yang enak, renyah dan segar. Kebutuhan akan sayuran ini semakin lama semakin meningkat. Kebutuhan yang meningkat tersebut harus diikuti dengan peningkatan kualitas dan kuantitas sawi pagoda. Upaya untuk meningkatkan hasil produksi sawi pagoda adalah dengan memperbaiki teknik budidaya tanaman sawi pagoda. Salah satu cara budidaya yang diharapkan mampu mendukung pertumbuhan dan meningkatkan hasil sawi pagoda adalah dengan hidroponik.

Keberhasilan budidaya secara hidroponik sederhana, selain ditentukan oleh medium yang digunakan, juga ditentukan oleh larutan nutrisi yang diberikan, karena tanaman tidak mendapat unsur hara dari medium tumbuhnya. Oleh karena itu, budidaya secara hidroponik harus mendapatkan hara melalui larutan nutrisi yang diberikan. Budidaya sayuran secara hidroponik membutuhkan nutrisi yang cukup dan seimbang agar sayur yang ditanam memiliki kualitas yang tinggi.

Pemberian nutrisi dalam kegiatan budidaya tanaman secara hidroponik harus memperhatikan konsentrasi yang diaplikasikan terhadap tanaman. Semakin tinggi konsentrasi nutrisi yang diberikan, maka kandungan unsur hara yang diterima oleh tanaman akan semakin tinggi, begitu pula dengan semakin seringnya frekuensi aplikasi nutrisi yang dilakukan pada tanaman, maka kandungan unsur hara juga semakin tinggi. Namun, pemberian dengan konsentrasi yang berlebihan justru akan mengakibatkan timbulnya gejala kelayuan pada tanaman. Oleh karena itu, pemilihan konsentrasi yang tepat perlu diketahui oleh para peneliti maupun petani dan hal ini dapat diperoleh melalui pengujian di lapangan. Pemberian nutrisi dengan meracik nutrisi sendiri menggunakan sistem hidroponik sumbu merupakan salah satu upaya untuk mengetahui konsentrasi yang terbaik untuk pertumbuhan dan hasil sawi pagoda.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah berapakah konsentrasi Ab Mix yang terbaik untuk pertumbuhan dan hasil sawi pagoda dengan sistem hidroponik sumbu.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan konsentrasi nutrisi yang terbaik untuk pertumbuhan dan hasil sawi pagoda dengan sistem hidroponik sumbu.